

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kesatuan, rencana dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Desain yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu dengan menganalisis suatu permasalahan dalam suatu unit kasus tunggal. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian, satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti sangat luas. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivesme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017). Dalam Penelitian deskripsi kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Asuhan Keperawatan pada Klien TB Paru di Ruang Anggrek RSUD dr. Soedomo Trenggalek secara komprehensif dan menyeluruh.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus. Batasan Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan praktik keperawatan langsung pada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan yang pelaksanaan berdasarkan kaidah profesi keperawatan dan merupakan inti praktik keperawatan (Pramasari, 2019).

Proses keperawatan adalah suatu metode yang sistematis dan ilmiah yang digunakan perawat untuk memenuhi kebutuhan klien dalam mencapai atau mempertahankan keadaan biologis, psikologis, sosial dan spiritual yang optimal melalui tahap pengkajian, identifikasi diagnosis keperawatan, penentuan rencana keperawatan, serta evaluasi tindakan keperawatan.

Batasan istilah pada penelitian deskriptif ini adalah asuhan keperawatan yang diberikan secara langsung kepada satu pasien dewasa *Tuberculosis Paru* di Ruang Anggrek RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan lama hari rawat minimal 3 hari, dimana asuhan keperawatan tersebut meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 02 Maret 2026 – 11 April 2026.

2. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan data penelitian Asuhan Keperawatan TB Paru dilaksanakan di Ruang Anggrek RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

D. Kriteria Partisipan

Partisipan merupakan orang yang diikutsertakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan memikul tanggung jawab sesuai dengan suatu tingkat kematangan dan kewajiban. Partisipan dalam penelitian ini yaitu pasien dengan Tuberkulosis Paru di ruang Anggrek RSUD dr. Anggrek.

Kriteria partisipan yang digunakan :

1. Pasien dengan diagnosa medis Tuberkulosis Paru dengan komplikasi
2. Bersedia menjadi partisipan.
3. Kooperatif.
4. Pasien dengan kesadaran composmentis.
5. Pasien dengan rawat inap minimal 3 hari.

E. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Bahan atau Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Bahan atau instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini bahan atau instrumen yang digunakan peneliti adalah format asuhan keperawatan medikal bedah.

Pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi sampai evaluasi), pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan. Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Adapaun prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memperoleh surat pengantar dari Kepala Program Studi D3 Keperawatan Trenggalek dengan nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/132/2026 yang ditujukan kepada Direktur RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek, terkait izin untuk melaksanakan rencana penelitian (studi kasus) dengan mematuhi protokol kesehatan.
- 2) Peneliti menerima surat balasan dari Direktur RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek dengan nomor 000.9/136/406.010.001/18.00/2026 yang menyatakan terhadap izin pelaksanaan rencana penelitian (studi kasus) di Ruang Anggrek

- 3) Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa berkoordinasi dengan pembimbing lahan di Ruang Anggrek dalam mencari pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan dan sesuai dengan kriteria partisipan. Setelah pasien sudah ada dan sesuai, mahasiswa melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada pasien. Setelah pasien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.
- 4) Tahap kontrak dan inform consent, mahasiswa melakukan kontrak waktu dan meminta persetujuan pasien bersedia sebagai partisipan.
- 5) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada pasien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan

- 6) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada pasien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas, dan uji konfirmasi. Namun yang paling pokok adalah uji kredibilitas data. Keabsahan data ini didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*) (Ariatma, 2015).

1) Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan. Dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik pengumpulan, dan waktu.

2) Keteralihan (*Transferability*)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan penelitian deskriptif kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain

atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai. Dilakukan dengan cara menyajikan hasil penelitian secara jelas, sistematis, dan rinci mengenai konteks, karakteristik, dan fokus penelitian agar pembaca memahami kondisi tersebut

3) Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam hal ini diterapkan metode deskriptif kualitatif dengan satu klien sebagai objek dan sudah dapat menjawab serta mencapai tujuan penulisan yang ada. Dilakukan dengan memastikan apakah proses penelitian telah dilakukan secara benar sesuai prosedur.

4) Kepastian (*Confirmability*)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuai itu objek jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa, lalu dilakukan ujian akhir karya tulis ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan. Dilakukan dengan menguji dan mengaitkan hasil temuan langsung dengan proses penelitian yang telah dijalankan.

G. Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiono, 2017). Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2017).

H. Etika Penelitian

Sebelum peneliti melakukan pengambilan data dengan cara wawancara atau pemeriksaan, peneliti terlebih dahulu akan melakukan informed consent. Informed consent (lembar persetujuan menjadi informan), merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah (Sugiyono, 2017). Partisipan yang telah menyetujui dan menandatangani informed consent akan dijaga kerahasiaan identitasnya dengan menggunakan inisial sesuai prinsip anonymity. Peneliti juga menjaga kerahasiaan (confidentiality) seluruh informasi yang diperoleh, dan data hanya dapat diakses oleh pihak tertentu yang berkepentingan dalam penelitian.